

WISUDA UNESA PERIODE 109 - FEBRUARI 2024

JURNAL WISUDA



Universitas Negeri Surabaya

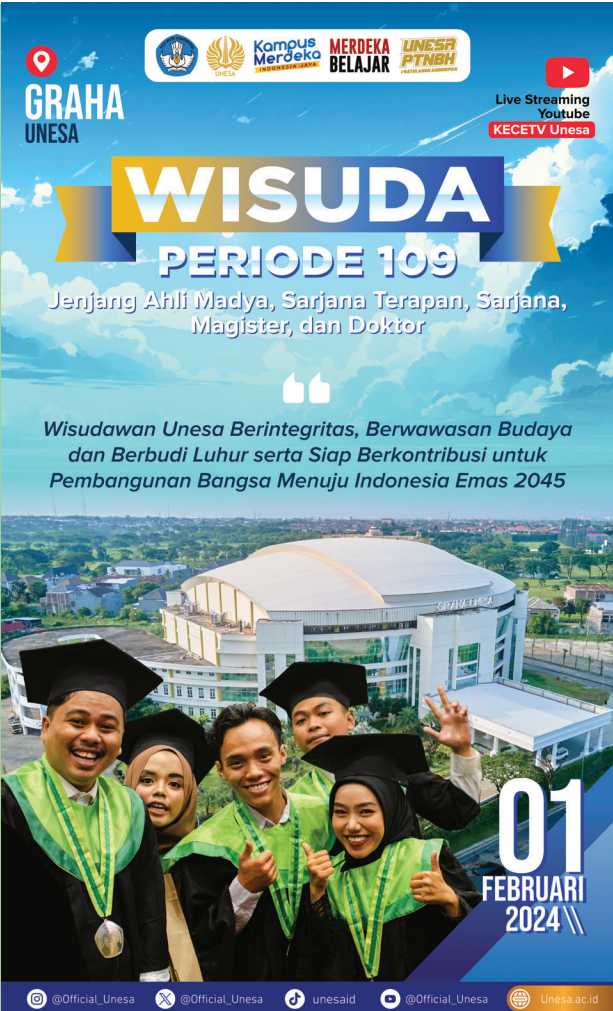
■ **Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes**
SIAP BERKOMPETISI, DIBEKALI
PROGRAM MBKM



SCAN BACA DI SINI



UNESA WISUDA 1.380 WISUDAWAN:
KONSEP BARU, KOLABORASI
OLAHRAGA DAN SENI



GRAHA UNESA

Kampus Merdeka MERDEKA BELAJAR UNESA PTNBH

Live Streaming Youtube **KECETV Unesa**

WISUDA

PERIODE 109

Jenjang Ahli Madya, Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, dan Doktor

Wisudawan Unesa Berintegritas, Berwawasan Budaya dan Berbudi Luhur serta Siap Berkontribusi untuk Pembangunan Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045

01 FEBRUARI 2024

@Official_Unesa @Official_Unesa unesa.id @Official_Unesa Unesa.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Vinda Maya Setianingrum • **Penanggung Jawab Teknis:** Gilang Gusti Aji • **Penanggung Jawab Produksi:** Muh. Ariffudin Islam • **Redaktur:** Mubasyir Aidi • **Penyunting:** Hisyam • **Reporter:** Ayunda Nuril Chodiyah, Hasna, Saputra, Azhar, Rizka, Sindy, Shofi, Nadia, Rizka • **Desain Perwajahan:** Arohman • **Fotografer:** Patria S, Dani Aristiawan • **Pelaksana dan Distribusi:** Hartoyo

Alamat Redaksi: UPT Humas Kampus Unesa Lidah Wetan, Surabaya
Telepon: 031-99424578, 99421835, **Fax:** 031-99424002
Web: <http://www.unesa.ac.id> **Email:** humas@unesa.ac.id

SEMANGAT KEBHINEKAAN

Vinda Maya Setianingrum, S.Sos.,M.A
Direktur Humas dan Informasi Publik Universitas Negeri Surabaya

Selamat dan sukses kami ucapkan kepada sivitas akademika yang kini telah berhasil menyandang gelar wisudawan karena telah berhasil menyelesaikan tahapan pendidikan baik di lingkup vokasi, sarjana maupun pascasarjana.

Hari ini adalah momen istimewa yang telah lama dinantikan. Karena itu, mari kita rayakan pencapaian besar dalam perjalanan akademik ini melalui ajang wisuda. Beberapa tahun ke belakang para wisudawan telah berupaya menyelesaikan berbagai tugas akademik, mengembangkan softskill dengan mengikuti sejumlah kegiatan organisasi maupun MBKM, dan berbagai kesibukan lainnya. Semua proses itu, tentu bisa menjadi modal untuk meraih masa depan gemilang.

Dengan kegigihan, dedikasi, dan ketulusan hati, para wisudawan telah berhasil menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Surabaya dengan sebaik-baiknya. Prestasi ini tidak hanya mencerminkan kecerdasan dan ketekunan, tetapi juga integritas yang teguh dalam menjalani setiap langkah perjalanan pendidikan.

Sebagai bagian dari keluarga besar Unesa, tentunya tidak hanya pembekalan ilmu pengetahuan yang diberikan, tetapi juga nilai-nilai budaya yang kaya dan beragam. Para wisudawan semua adalah agen perubahan yang dilengkapi dengan wawasan budaya yang mendalam, sehingga diharapkan

mampu menjembatani perbedaan, dan menghargai keanekaragaman dalam masyarakat. Semangat kebhinekaan ini menjadi modal berharga dalam menjalani kehidupan di tengah-tengah masyarakat yang multikultural.

Tak kalah pentingnya, adalah budi luhur yang menjadi

landasan moral dalam setiap tindakan dan keputusan.

Dengan budi luhur yang terpatri dalam diri, para wisudawan diharapkan menjadi teladan dalam berinteraksi dengan masyarakat dan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Kualitas ini akan membawa pengaruh positif

dalam membangun hubungan antarmanusia dan membentuk karakter yang kuat serta bertanggung jawab.

Sebagai generasi penerus bangsa, para wisudawan memiliki tanggung jawab besar untuk turut serta dalam pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045. Masa depan gemilang bangsa ini bergantung pada kontribusi nyata dan berkelanjutan dari setiap individu. Dengan ilmu pengetahuan, nilai-nilai integritas, budaya, dan budi luhur yang dimiliki, para wisudawan akan mampu menjadi agen perubahan yang membawa kemajuan bagi bangsa dan negara.

Selamat kepada seluruh wisudawan Unesa. Semoga keberhasilan ini menjadi titik awal menuju perjalanan yang lebih gemilang dan bermakna. Terima kasih. ■

Redaksi





Universitas Negeri Surabaya (Unesa) menggelar wisuda bagi 1.380 wisudawan. Mengusung tema Wisudawan UNESA Berintegritas, Berwawasan Budaya dan Berbudi Luhur serta Siap Berkontribusi untuk Pembangunan Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045

Wisuda periode 109 kali ini mengusung gaya baru dengan menampilkan kolaborasi antara dua bidang yang menjadi unggulan Universitas Negeri Surabaya yakni olahraga dan seni. Hal tersebut ditampilkan sebagai tarian pembuka kombinasi seni tari dan senam ritmik.

Kedua elemen itu mampu menciptakan bentuk karya yang lebih baru, inovatif, dan memberikan

hembusan yang segar dari pada wisuda di periode-periode sebelumnya.

Kasubdit Penerimaan dan Kelulusan Unesa, Dr. Anung Priambodo, S.Pd., M.Psi.T, menyebutkan akan ada persembahan tambahan dari anggota Dharma Wanita Unesa dalam perayaan kelulusan itu sebagai bentuk apresiasi yang mendalam atas sepek terjang setiap mahasiswa dalam menuntut ilmu.

"Kali ini, kami mencoba memberikan hembusan baru agar gaya di setiap

TENTU BUKAN HANYA GAYA BARU SAJA YANG MENJADI SOROTAN UTAMA DALAM ACARA WISUDA KALI INI, MELAINKAN PARA MAHASISWA YANG KINI TELAH RESMI BERSTATUS SEBAGAI WISUDAWAN, YANG TELAH DISIAPKAN LANGSUNG UNTUK MENYONGSONG INDONESIA EMAS 2045.

periode wisuda berbeda dan memiliki kesan tersendiri bagi mahasiswa,” ujarnya.

Tentu bukan hanya gaya baru saja yang menjadi sorotan utama dalam acara wisuda kali ini, melainkan para mahasiswa yang kini telah resmi berstatus sebagai wisudawan. Mereka telah disiapkan sedemikian rupa

melalui metode pembelajaran dan praktik lapangan secara langsung untuk menyongsong Indonesia emas 2045.

“Dari tema yang ada, wisudawan benar-benar harus memahami, menghayati, dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sosial demi kontribusi terhadap bangsa,” ucapnya.

Wisuda kali ini, juga akan didatangi Khofifah Indar Parawansa, Gubernur Jawa Timur. Khofifah akan memberikan orasi ilmiah yang diharapkan dapat menyulut sekaligus memompa semangat 1.380 wisudawan sebagai motivasi tambahan di depan gerbang kelulusan, agar nantinya mereka semakin giat dalam menekuni setiap bidang kerja dan tak melupakan ilmu yang telah diperoleh dari kampus. ■ (@

PUTRA)



Direktur Akademik Unesa Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes.

SIAP BERKOMPETISI, DIBEKALI PROGRAM MBKM

Wisuda bukan hanya ajang merayakan kelulusan dengan suka cita dan pesta, melainkan sebuah ajang di mana para mahasiswa yang telah usai masa perkuliahannya dituntut untuk dapat survive dan struggling di dunia akademisi, industri, maupun pemerintahan.



Lebih dari itu mereka diberi dorongan untuk mengembangkan keterampilan dan sikap yang menjadi kompetensi dari setiap individu. Dengan demikian mahasiswa diharapkan tidak terkejut ketika nanti terjun langsung ke dunia industri.

Para wisudawan juga dibekali dengan implementasi perkuliahan di luar kampus melalui berbagai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) seperti halnya Kuliah Kerja Nyata (KKN), magang, studi independen, kampus mengajar, dan pertukaran mahasiswa.

Dari serangkaian program MBKM yang telah dilalui oleh para wisudawan dan dengan berbagai kompetensi yang dimiliki, dia optimis bahwa lulusan Unesa dapat diterima di berbagai sektor industri nasional maupun internasional.

“Sehingga modal utama bagi wisudawan agar dapat terus beradaptasi dalam lingkungan kerja adalah dengan mengedepankan kolaborasi dan inovasi kreatif,” tandasnya. ■ (@PUTRA)

Dir. Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Muhamad Sholeh, M.Pd

SEDIAKAN BERBAGAI PROGRAM UNTUK PEMBERDAYAAN ALUMNI

Selain mendapatkan bekal akademik, para lulusan Unesa juga dibekali dengan pengembangan bakat minat dan skill tambahan melalui program-program unggulan kemahasiswaan ketika berkuliah sebagai penunjang kemampuan di dunia kerja.

Para wisudawan yang telah menjalani proses wisuda, tentu akan menjadi bagian dari alumni. Sejalan dengan hal tersebut, melalui Sub Direktorat Pengembangan Ormawa dan Alumni data para wisudawan telah dihimpun sedemikian rupa sejak mereka melakoni yudisium di masing-masing fakultasnya. Pada saat yang bersamaan para dekan juga diminta untuk memaparkan soal pentingnya Ikatan Alumni (IKA) Unesa kepada mereka.

“Karena dengan partisipasi alumni melalui IKA, kampus dengan jargon satu langkah di depan ini dapat menjadi lebih kuat lagi,” ujar Muhammad Sholeh, Direktur Kemahasiswaan dan Alumni.

Banyak dari usaha IKA Unesa untuk memberdayakan setiap alumni. Seperti halnya dengan memperkuat jaringan mitra kerja melalui kegiatan *campuss hiring* dan *job fair* yang mendatangkan lebih dari seratus industri dan dua ratus lowongan pekerjaan bagi alumni.

Berbagai publikasi lowongan kerja, pelatihan *soft skill*, *upgrading* karier





dan pelatihan persiapan kerja, *career preparation class*, serta pelatihan karier dan karakter telah dipersiapkan untuk memfasilitasi para alumni di 2024 mendatang.

Tak hanya itu, layanan bimbingan konseling dan karier yang terbuka setiap harinya jadi senjata ampuh bagi alumni yang ingin mendongkrak kompetensi dan bakatnya.

Selain itu Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni melalui Mawal UNESA telah menyediakan segudang informasi studi lanjut lewat publikasi program beasiswa S2 dan S3 baik di dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan data yang dikalkulasikan oleh Ditmawal menyebutkan bahwa 66,7% alumni lulusan Unesa telah mendapatkan pekerjaan dan upah diatas UMP kali 1,2 juta. Ini adalah capaian tertinggi Universitas Negeri Surabaya sejak menyandang status BLU dan jadi hadiah indah tahun pertama sejak berstatus PTNBH.

“Dengan demikian kami telah mencapai IKU 1 *gold standard*, ini luar biasa. Bangga alumni, bangga UNESA,” imbuhnya.

Dengan total lebih dari 77.000 alumni yang telah diterima di berbagai sektor industri, pemerintahan, hingga studi lanjut mereka diharapkan mampu memberikan sokongan moril maupun materiil selain dari pada mensosialisasikan visi misi Unesa di luar sana.

“Saya harap alumni dapat terus optimis dalam setiap langkah yang diambil, senantiasa menjalin komunikasi, memperkuat ilmu pengetahuan, dan harus percaya diri dengan ilmu yang didapat selama berkuliah di Unesa. Saya yakin mereka bisa sukses,” tukasnya. ■ (@PUTRA)

ISTRI PERWIRA TNI AL INI JADI WISUDAWAN TERBAIK S3

Yuli Astutik, Wisudawan Terbaik S3

Meski seabrek tugas dijalankan baik sebagai korprodi maupun menemani sang suami sebagai perwira TNI AL, tak menyurutkan semangat untuk bisa menyelesaikan studi S-3. Bahkan, tidak hanya lulus, tetapi juga meraih predikat wisudawan terbaik S-3 dengan IPK sempurna 4,0. Seperti apa kiatnya?

Sebagai koordinator prodi Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) sekaligus isteri seorang perwira TNI, tidak membuat Yuli, sapaan akrabnya lupa dengan kewajibannya sebagai mahasiswa di prodi S3 Pendidikan dan Bahasa Sastra Unesa. Dia mampu membagi waktu hingga mengantarkan perempuan kelahiran 16 Agustus 1984 itu menjadi wisudawan terbaik dengan IPK 4,0.

Yuli mengaku, selama menjadi mahasiwa S3, tidak hanya berkuliah di Unesa, tetapi juga melakukan *short course* di University of Sydney, Australia. Baginya, menimba ilmu di negara Kanguru merupakan kesempatan yang tidak akan terulang lagi. Perempuan yang senang memelihara kucing dan minum kopi itu, membagikan kiat bisa meraih prestasi, di tengah berbagai kesibukan yang dijalani.

Pertama, memiliki keyakinan dan semangat tinggi dalam belajar. "Jadi, keyakinan itu adalah pilar utama untuk melakukan apapun, kalau diri sendiri sudah tidak yakin dengan apapun, apalagi ketika berkuliah, pasti akan susah

untuk ke depannya" terangnya.

Kedua, mengorbankan waktu tidur untuk menyelesaikan tugas. "Ketika selesai mengajar, saya jarang tidur, bergegas mengerjakan tugas-tugas kuliah. Waktu saya banyak dihabiskan untuk mengejar ilmu," ungkapnya.

Ketiga, bisa menyeimbangkan diri. "Aktivitas padat sempat membuat saya drop dan opname di rumah sakit, karena harus *riwa-riwi* Surabaya - Riau. Tetapi, saya tidak mau kalah dengan keadaan. Sakit bukan satu-satunya cara untuk berhenti," tandasnya. Keempat, doa dan

dukungan orang tua, anak,

serta suami. Yuli sempat *shock* ketika

ujian disertasi, karena ibunya kembali masuk rumah sakit, sedangkan dia tidak mendapatkan informasi dari keluarga tentang kondisi ibu. "Saya baru tahu setelah membaca WA setelah ujian. Tapi saya tahu, maksud suami saya seperti itu, agar fokus melakukan ujian," terangnya.

Selama menjadi mahasiswa S3, tuturnya, banyak tantangan yang dihadapi. Namun, dengan rasa syukur, sabar, dan gigih semua dapat dilewati, bahkan berhasil mendapatkan prestasi.

■ (RIZKA)



INSPIRASI BISA LULUS CEPAT DAN RAIH IPK SEMPURNA

Mohammad Turi, Wisudawan Terbaik S2

Usaha keras memang tidak akan pernah sia-sia. Itu pula yang ditunjukkan Mohammad Turi. Dia tidak saja berhasil lulus cepat, tetapi juga menjadi wisudawan terbaik program magister (S-2) dengan IPK sempurna 4,0.

Perjuangan pria yang akrab dipanggil Turi dalam menjalani kehidupan hingga menggapai prestasi tidak ditempuh dengan cara yang mudah. Mahasiswa S-2 prodi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Unesa itu harus berjuang keras. Apalagi, sejak usia tiga bulan sudah ditinggal orang tuanya dan besar dalam asuhan sang nenek.

Hidup dalam kondisi ekonomi yang pas-pasan dan tanpa topangan kedua orang tua, tentu menjadi pilihan sulit baginya untuk bisa meraih pendidikan tinggi. Dia harus mencari berbagai cara untuk keluar dari keterbatasan. Dia bersyukur, dengan kegigihan dan kerja keras dia mampu melewati aral hidup, dan dibuktikan bisa kuliah hingga jenjang S-2.

“Selama berkuliah, saya aktif membantu dosen-dosen untuk melakukan penelitian, menjadi atlet, aktif mengikuti berbagai kegiatan pendidikan olahraga di kancah nasional,” ujarnya.

Karena sejak kecil terlatih dengan segala permasalahan, Turi pun tumbuh berkembang dengan

kemandirian dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi setiap tantangan. “Kalau menyerah dengan tantangan, maka saya akan kalah dengan takdir,” ungkapnya.

Wisudawan yang menulis tesis berjudul “*Pengembangan Model Latihan Daya Tahan Aerobic untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama*” ini

menjadi inovasi dalam bidang pendidikan. Selain tesis itu, dia telah memiliki belasan karya penelitian maupun publikasi yang terindeks SINTA dan SCOPUS.

Menariknya, dia berhasil lulus dengan waktu terbilang singkat, yakni 1 tahun 4 bulan.

“Bagi saya, tidak ada waktu leha-leha untuk menata masa depan,” tegasnya.

Keberhasilan pria kelahiran Madura itu, tentu didapatkan dengan strategi yang tepat. Dia mengatakan menyeimbangkan antara kuliah, menjadi dosen, dan atlet dengan membagi waktu. Mana yang menjadi prioritas lebih besar, akan didahulukan. “Kapan mengerjakan tugas, kapan mengerjakan penelitian, kapan perkuliahan, kapan bantu dosen, itu semua *timing*nya harus diseimbangkan,” tukasnya. ■ @RISKA



TELITI PERMAINAN BASKET PADA OLIMPIADE TOKYO 2020

Yuen Cheilo Prasetyo, Wisudawan Terbaik FIKK

Hobi dunia basket membuat dirinya tertarik melakukan penelitian terkait dunia basket. Dia pun menulis skripsi berjudul analisis keterampilan bermain bola basket pada olimpiade Tokyo 2020 dengan studi kasus pertandingan tim basket Amerika Serikat dan Perancis dalam perebutan medali emas putra.

Dialah Yuen Cheilo Prasetyo yang menjadi wisudawan terbaik dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Unesa. Dia berhasil meraih IPK 3,8 dengan predikat pujian. Dia mengakui bahwa alasannya memilih judul ini bukan hanya terkait kecintaannya terhadap dunia basket, namun juga karena pertandingan teratas dalam dunia basket FIBA.

“USA adalah kiblat permainan bola basket, namun sering tidak dijagokan dalam pertandingan internasional karena para pemain NBA lebih memilih fokus terhadap kariernya di NBA daripada membela negaranya sendiri,” terangnya.

Pada pertandingan USA melawan Perancis, terang Yuen, menjadi menarik karena Perancis merupakan negara penyumbang pemain eropa berbakat dalam liga NBA dan bertemu USA di final olimpiade Tokyo 2020. Pemuda kelahiran Sidoarjo 29 Mei 2002 tersebut menjelaskan bahwa hal menarik dalam penelitiannya adalah statistik

pertandingan yang sangat membantu dalam menganalisis pertandingan, baik untuk tim maupun pemain. “Basket adalah *passion* saya,” ungkapnya singkat.

Karena kecintaannya dengan dunia basket, membuat pertandingan basket di Olimpiade

Tokyo 2020 lalu, sangat menarik. Terlebih, dalam kesempatan tersebut menghadirkan peluang unik untuk mendalami *top tier basketball*.

Pertandingan bola basket AS vs Perancis itu juga menarik dengan hadirnya para pemain dan *coach* terbaik di dunia.

Sebagai penggemar olahraga basket, Yuen ingin menjelajahi seluk-beluk permainan di ajang bergengsi tersebut. Selain itu, dia juga dapat menganalisis keterampilan bola basket yang ditunjukkan selama pertandingan. Dengan demikian, dia memungkinkan mendapatkan wawasan lebih dalam tentang strategi, kerja sama tim, dan penampilan individu. “Saya sangat ingin berkontribusi pada pemahaman permainan di level tertinggi melalui penelitian ini,” ungkapnya. ■ @HASNA



SEDARI SD SUDAH TERTARIK SENI RUPA, DIRIKAN GALERI SENI DAN KERAJINAN

Putri Rahmah Hidayanti, Wisudawan Terbaik FBS

Kecintaannya terhadap Seni Rupa sudah mulai tumbuh sejak duduk di bangku sekolah dasar (SD). Dia pun menekuni hingga di jenjang perguruan tinggi. Tidak saja lulus berpredikat wisudawan terbaik. Dia kini juga mendirikan usaha bidang seni dan kerajinan bernama PUT ART Gallery.

Dialah Putri Rahmah Hidayanti. Perempuan kelahiran Lamongan, 8 November 2000 itu mengaku sejak SD telah hobi di bidang seni dan kerajinan. Hobi itu pun dia tekuni hingga jenjang pendidikan tinggi dan memilih prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.

Pilihan itu tidak salah. Wisudawan yang akrab dipanggil Putri itu tidak saja mampu menyelesaikan kuliah tepat waktu, tapi juga berhasil lulus dengan predikat adiwisudawan atau wisudawan terbaik pada Wisuda ke-109 tahun 2024. Dia berhasil meraih predikat pujian (*cum laude*) dengan IPK 3,92.

Tak hanya berhasil lulus dan berpredikat wisudawan terbaik, Putri juga telah mengelola usaha di bidang seni dan kerajinan yang didirikan sejak 2018, kala masih duduk di bangku SMA. Nama usaha *PUT ART gallery* yang bergerak di bidang seni dan kerajinan baik jasa maupun barang. Bahkan, wirausaha yang

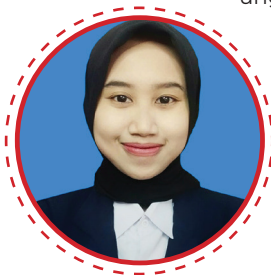
dikelolah itu terus bertumbuh.

“Ya, tentu tidak mudah berkuliah sambil bekerja. Semua, kuncinya ada di manajemen waktu yang baik,” ungkapnya yang mengaku sudah terbiasa sekolah sambil ngurus usaha.

Sedari SD, putri pasangan Wanto dan Eka Wahyuni ini sudah aktif mengikuti berbagai perlombaan di bidang seni, terkhusus seni rupa dua dimensi. Dia telah menorehkan berbagai prestasi yang semakin menguatkan minatnya di bidang kesenian.

“Saat SD saya menjuarai lomba menggambar, kemudian di SMP saya aktif mengikuti lomba di bidang desain motif batik, beberapa kali juara dan terakhir desain motif batik saya digunakan sebagai motif seragam batik siswa SMPN 3 Lamongan mulai 2016 sampai sekarang,” ujarnya senang.

Dia menulis skripsi berjudul *Semen Putih sebagai Material dalam Pembelajaran Seni Patung Kelas 9 SMP Negeri 2 Gresik* di bawah bimbingan dosen Nur Wakhid Hidayatno, S.Sn., M.Sn ■ @AZHAR



AKTIVIS BERBAGAI ORGANISASI DAN KEGIATAN SOSIAL

Ulianandha Putri Nabila, Wisudawan Terbaik FIP

Menjadi mahasiswa tak hanya dituntut aktif perkuliahan saja, tetapi juga berkegiatan lain di luar perkuliahan. Ini pula yang dilakukan Ulianandha Putri Nabila, wisudawan terbaik FIP yang merupakan aktivis organisasi dan berbagai kegiatan sosial.

Ulin—demikian dia biasa disapa. Anak kedua dari dua bersaudara itu, semasa di kampus selain aktif perkuliahan, juga aktif di berbagai organisasi dan kegiatan sosial. Meski demikian, mahasiswi prodi S-1 Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) itu tidak saja berhasil lulus tepat waktu, juga meraih predikat wisudawan terbaik FIP dengan raihan IPK 3,90.

Ketertarikan Ulin di dunia sosial masyarakat dan *public speaking*, sudah tumbuh sejak sebelum kuliah. Ketika duduk di bangku SMK, dia sudah menekuni jurusan Pemasaran yang mengharuskan dia memiliki kemampuan *public speaking* dan berinteraksi dengan masyarakat.

Dari latar belakang itu, dia terus kembangkan ketika duduk di bangku kuliah. Dia mengikuti sejumlah organisasi dan kegiatan sosial, bahkan beberapa kali dipercaya menduduki jabatan sebagai ketua. Kegiatan yang diikuti di antaranya anggota aktif Pelatihan *Public Speaking Class*, Fasilitator/Pemateri Gerakan Sekolah Menyenangkan, hingga menjadi Ketua Branch Surabaya Raya Youth Prime Education.



Di kampus, kegiatan sosial yang paling diingat adalah ketika pengabdian di desa. Melalui kegiatan itu, dia merasa bisa bersinergi bersama sehingga memiliki banyak pengalaman langsung seperti mengajar, gotong royong, dan sebagainya.

“Memang tidak mudah perkuliahan dan aktif berorganisasi serta berkegiatan, perlu manajemen waktu yang

baik, membuat skala prioritas saat perkuliahan, selalu meminta doa restu kepada kedua orang tua, dan berdoa agar diberi kemudahan dalam segala urusan,” paparnya.

Perempuan kelahiran Surabaya 6 Oktober 2000 ini mengaku memiliki cerita unik sebelum menjadi

mahasiswa Unesa. Saat itu, dia sama sekali belum memiliki minat di bidang pendidikan. Sewaktu lulus SMK, dia bertekad masuk prodi Manajemen. Tujuannya, agar mampu meneruskan keilmuan yang dipelajari di jurusan Pemasaran sewaktu SMK.

Dia menulis skripsi berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Lidah Wetan 2 Surabaya” dengan dosen pembimbing Syunu Trihantoyo, M.Pd. ■ @AZHAR

KULIAH BEASISWA BIDIK MISI, JAGO PENULISAN KARYA ILMIAH

Ajeng Sintah Nuryah, Wisudawan Terbaik FISH

Ajeng Sintah Nuryah, berhasil menjadi wisudawan terbaik Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH). Mahasiswa S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan itu mendapat predikat pujian dengan nilai IPK 3,90.

Anak dari seorang buruh tambak ini berkuliah di Unesa dengan beasiswa Bidikmisi. Bisa kuliah melalui beasiswa tentu membuat dia termotivasi untuk terus gigih belajar dan meraih prestasi saat kuliah. Ketika waktu senggang, dia selalu menulis karya ilmiah untuk diikuti lomba.

“Karena saya juga padat kegiatan organisasi, itu cara supaya tetap bisa menyeimbangkan kuliah dan prestasi,” ungkapnya.

Ajeng memang lahir dari keluarga yang berpendidikan rendah. Karena itulah, dia sangat yakin bahwa kuliah adalah cara yang paling ampuh untuk memperbaiki kehidupannya. Sebab perempuan yang sering meraih predikat juara di berbagai lomba karya tulis ilmiah ini sadar bahwa dia bukanlah pewaris, tapi perintis.

Dalam skripsinya, dia membuat penelitian dengan judul *‘Child Grooming Pada Media Sosial Sebagai Modus Baru Pelecehan Seksual Anak di Desa Kedungpeluk’*. Proses menulis skripsi itu tidaklah mudah. Ada satu

kendala yang membuat dia memutar otak untuk tetap menjalankan penelitiannya.

Kendalanya yakni saat ada penolakan dari keluarga korban pelecehan seksual, meski sebelumnya dia sudah menerima persetujuan dengan narasumbernya itu. Namun akhirnya keluarga korban membolehkan

setelah Ajeng memberikan pengertian maksud dan tujuan penelitiannya.

Berkat kegigihan yang dimiliki, sekarang dia sudah mengajar di SMPN 1 Sidoarjo sebagai guru PKn. Selain itu, dia diberikan kepercayaan untuk menjadi pembina karya tulis ilmiah di sana berkat *track record*nya yang baik selama mengikuti lomba karya tulis ilmiah saat kuliah.

“Kuliah itu prioritas, organisasi itu totalitas, dan berprestasi tanpa batas,” ucapnya memberikan semangat kepada mahasiswa lainnya. ■ @SHOFI



PRESTASI BERDERET-DERET, LULUS TANPA SKRIPSI

Anik Kurnia Ningsih, Wisudawan Terbaik FEB

Hidup pas-pasan sebagai anak seorang petani, tidak mematahkan semangatnya dalam meraih prestasi. Dengan tekad dan perjuangan yang tak kenal lelah, dia tidak saja berhasil mewujudkan mimpi lulus kuliah, tapi juga menorehkan berbagai prestasi.

Dialah Anik Kurnia Ningsih, nama lengkapnya. Perempuan kelahiran Kediri Jawa Timur yang akrab dipanggil Anik itu bukan berasal dari keluarga kaya. Ayahnya bekerja sebagai petani, sedangkan ibunya sudah meninggal ketika dia memasuki bangku SMP.

Pendidikan kali pertama ditempuh di SDN Kalibelo. Kemudian, dia melanjutkan ke SMPN 1 Gampengrejo, lalu menempuh pendidikan kejuruan di SMKN 2 Kediri. Semasa sekolah, terutama saat SMK, dia sering menjadi delegasi sekolah bahkan ke luar kota untuk mengikuti berbagai kompetensi seperti *writing competition*, *storytelling*, *mading contest*, *speech*, dan lain-lain.

Ketika melanjutkan ke pendidikan tinggi di Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Prodi SI Ekonomi, dia aktif di berbagai organisasi dan mengikuti berbagai kompetensi baik tingkat nasional maupun internasional. "Saya juga mendapat Beasiswa Bank Indonesia serta mendapatkan predikat

Mahasiswa Berprestasi selama 2 tahun berturut-turut," tuturnya.

Tantangan terberat adalah saat menjalani kuliah *online*. Apalagi di desa terkendala sinyal sehingga dia kerap tidak memahami apa yang disampaikan oleh dosen. Beruntung, sebelum ujian dia selalu belajar dan mengerjakan tugas sebaik mungkin serta mengambil dari berbagai referensi.

Atas berbagai prestasi yang didapatkan, Anik mendapatkan rekognisi dan lulus tanpa membuat skripsi. Dia mendapatkan rekognisi konversi skripsi dari beberapa pencapaian prestasi yaitu juara 1 lomba nasional dan internasional serta dari beberapa HAKI.

"Sebagai pengganti skripsi saya membuat artikel ilmiah berjudul *Young Workers with Disabilities and the Threat of Skills Traps Entering Job Opportunities*, dengan pembimbing Bapak Kukuh Arisetyawan, S.Pd. M.E," teranginya.

Bagi Anik, prestasi bukan hanya tentang IPK ataupun menang lomba. Keberhasilan meng*upgrade* diri dari versi sebelumnya menjadi versi lebih baik merupakan sebuah prestasi. ■@

NADIA



KULIAH SEKALIGUS SEBAGAI MAKEUP ARTIST FREELANCER

Amma Muliana, Wisudawan Terbaik FT

Sejak SMP, Amma Muliana sudah senang menekuni bidang makeup, bahkan perempuan kelahiran Jakarta 31 Januari 2001 yang merupakan bungsu dari dua bersaudara sudah berkarir sebagai makeup artist freelancer sembari menjalankan kuliah.

Demi mewujudkan mimpi melanjutkan studi sesuai *passion* di bidang tata rias, perempuan yang akrab dipanggil Liana itu memutuskan merantau ke Surabaya. Dia melanjutkan pendidikan di prodi S1 pendidikan tata rias. Semula, dia dilarang oleh orang tua mengambil jurusan S1 Pendidikan Tata Rias. Sebab, perjalanan karir yang ingin ditempuh berbeda dengan keluarganya yang lain.

Tapi, alhamdulillah, dia akhirnya tetap diberikan kesempatan untuk bisa menyelesaikan pendidikan sesuai *passion*. Dan, pada akhirnya lulus dan menjadi salah satu wisudawan terbaik Fakultas Teknik (FT) dengan IPK 3,80 (pujian). “Semoga, ini bisa memberikan kebanggaan untuk kedua orang tua,” ungkapnya.

Bagi Liana, tantangan tersulit baginya adalah hidup merantau. Dia tinggal di kota baru sendirian dan tidak ada keluarga. Sehingga butuh waktu untuk beradaptasi dengan budaya dan Bahasa. “Tetapi saya bersyukur dengan bantuan orang-orang baik dan teman-teman saya selama kuliah hingga bisa merasa nyaman selama belajar di Unesa,” ujarnya.

Dia bersyukur bisa melewati berbagai rintangan kegiatan selama perkuliahan seperti PLP, magang, gelar cipta, sampai skripsi dengan mudah berkat bantuan teman-temannya. Dalam skripsinya, dia mengangkat judul “*Penerapan Model Problem Based Learning Perawatan Body Spa Secara Manual Pada Hasil Belajar Siswa Smkn 1 Sooko Mojokerto*” dibimbing oleh Dindy Sinta Megasari S.Pd., M.Pd. “Saya berharap pembaca

dapat lebih kreatif dan mampu mengembangkan model pembelajaran pada bidang tata rias di SMK,” harapnya.

Bagi Liana, prestasi bukan sekadar angka atau tulisan di atas kertas. Tapi perjuangan diri sendiri selama proses meraihnya itu sangat berharga. Seperti bagaimana mempunyai tujuan yang jelas, kegigihan, kedisiplinan, dan konsistensi diri untuk meraih tujuan tersebut.

“Semoga menjadi wisudawan terbaik tidak hanya menjadi titel sementara, tetapi bisa saya implementasikan seterusnya dalam perjalanan karir sebagai *makeup artist* dan bisa menjadi motivasi untuk orang lain,” tambah pemilik motto “*Nothing is impossible as long as you keep fight for it. Do your best and let God do the rest*”. ■ @NADIA



AKTIF DI BIDANG PENELITIAN, RAIH BERBAGAI PRESTASI

Ahmad Misbakhuss Sururi, Wisudawan Terbaik FMIPA

Prestasi membanggakan berhasil diraih Ahmad Misbakhuss Sururi.

Wisudawan kelahiran Sidoarjo 17 Desember 2001 ini menjadi wisudawan terbaik dari FMIPA dengan IPK 3,91. Mahasiswa prodi Kimia ini dikenal memiliki berbagai prestasi dalam dunia penelitian.

Karya skripsi yang ditulis merupakan penelitian tim PKM Mimi dengan mengusung hewan lokal mimi Mintuna. *Identifikasi Kandungan Senyawa Bioaktif Mimi Mintuna Lokal Indonesia (Carcinoscorpius Rotundicauda) sebagai Kandidat Antiviral Covid-19 Inhibitor Ace2*. Penelitian itu dikonversikan sebagai karya skripsi.

Dia menjelaskan alasan mengambil tema tersebut karena adanya urgensi pada masa itu dimana serangan covid 19 sedang tinggi. Oleh sebab itu, tim PKM Mimi memiliki inovasi mengenai pemanfaatan hewan lokal tersebut. Ternyata, hal tersebut didukung pula dengan adanya pemanfaatan hewan dengan spesies jenis lain dari Mimi Mintuna di luar negeri. "Pemanfaatan darah hewan tersebut juga dimanfaatkan sebagai vaksin," terangnya.

Pemuda kelahiran Sidoarjo 17 Desember 2001 tersebut mengungkapkan ketertarikannya dengan ilmu kimia karena pasti digunakan dimanapun mulai dari makhluk hidup dan mati. Semua

memiliki kajian kimia.

Semasa perkuliahan dia merasakan banyak dinamika yang harus dilewati. Salah satunya ketika perkuliahan daring. Kuliah secara daring, terang Ahmad, membuat kurang bisa memaksimalkan kegiatan laboratorium. Namun, dia beruntung karena ada kegiatan penelitian PKM sehingga kegiatan laboratorium tetap dapat dilakukan dengan baik.

Selain aktif dalam perkuliahan dan penelitian, Ahmad juga aktif berkegiatan ormanwa.

Dia aktif di BEM FMIPA

Unesa selama 2 periode yakni periode 2020-2021 dan 2021 – 2022. Dengan padatnya aktivitas yang dilakukan, dia pun sangat mementingkan keseimbangan diri antara kuliah dn kegiatan lain.

"Bisa dengan membagi waktu, dan membuat skala prioritas untuk manajemen diri agar kegiatan kampus dan perkuliahan bisa sama-sama optimal," tambahnya.

Cara manajemen waktu yang baik, menurut Ahmad adalah dengan membuat target dan skala prioritas yang perlu didahulukan dan diperjuangkan. Cara itu, dapat membuat pekerjaan tidak rancu dalam pengerjaannya. ■ @HASNA



PERSEMBAHKAN GELAR DAN PRESTASI UNTUK ALMARHUM AYAH

Alfiatus Aisyah Nurhidayah, Wisudawan Terbaik Vokasi

Alfiatus Aisyah Nurhidayah, mahasiswi prodi D4 Transportasi berhasil meraih prestasi sebagai wisudawan terbaik periode 109 dari Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Dia berhasil mendapatkan IPK 3,81 atau predikat pujian.

Saat kuliah, Alfiatus sempat menjalani dua semester perkuliahan *offline* sebelum akhirnya pandemi COVID-19 datang yang mewajibkan kuliah secara daring. Meski sempat merasa kurang puas dengan pembelajaran online karena kurangnya pengalaman praktik, namun dia cukup terbantu dengan inovasi dosen dalam menyajikan materi praktik melalui video.

Selain fokus pada akademik, dia terbilang aktif dalam berbagai kegiatan di luar kuliah seperti menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil (HMTS) dan mendukung program kerja D4 Transportasi. Dia juga mengikuti pertukaran pelajar dengan program D3 Transportasi Universitas Negeri Jakarta.

Bagi Alfiatus, keluarga adalah motivasi terbesar. Dukungan ayahnya, dari awal menjadi mahasiswa hingga menjelang kelulusan, memberinya keyakinan bahwa dia mampu mencapai lebih dari yang dibayangkan. "Gelar dan kelulusan ini, tentu akan menjadi penghormatan bagi almarhum ayah, saya persembahkan untuk beliau," ungkapnya.



Perempuan yang disapa akrab Atus ini mengatakan, perjalanan hingga bisa mengakhiri perkuliahan dan menjadi wisudawan terbaik, tidaklah mudah. Dia menghadapi tantangan berat, terutama saat menyelesaikan tugas akhir. Apalagi, dia harus berjuang membagi waktu antara kuliah dan merawat ayah yang sakit kala itu. "Alhamdulillah, saya

berhasil melaluinya dengan tegar. Semua itu menjadi proses pendewasaan yang berharga bagi saya," ujarnya setengah terisak.

Dengan tekad dan dukungan berbagai pihak, dia berhasil menyelesaikan skripsi berjudul "Prediksi dan Penerapan Simulasi Menggunakan Software VISSIM Terhadap Kinerja Lalu Lintas untuk Menguraikan Kemacetan Lalu Lintas di Simpang Bersinyal Jl. Raya Manyar Kota Surabaya."

Melalui skripsi itu, dia berupaya menunjukkan keinginannya untuk memberikan kontribusi dalam menangani kemacetan lalu lintas dengan memanfaatkan teknologi. Atus menjelaskan alasan memilih topik tersebut karena di Unesa sebelumnya belum ada yang membahasnya. ■@SINDY